

PERATURAN PERTANDINGAN
TURNAMEN FUTSAL AMICALMA 41TH
Tingkat Pelajar SMA/SMK/MA Se-Kota Tarakan

A. PESERTA

1. Biaya pendaftaran setiap tim sebesar RpXXX.XXX
2. Technical Meeting akan dilaksanakan pada XX LOREM 2026 pukul XX.XX.
3. Setiap tim wajib mengirimkan perwakilan dan hadir tepat waktu pada Technical Meeting.

B. KETENTUAN PEMAIN

1. Seluruh pemain harus berstatus sebagai pelajar aktif SMA/SMK/MA di Kota Tarakan.
2. Semua pemain yang akan mengikuti pertandingan wajib didaftarkan saat pengembalian formulir pendaftaran beserta foto.
3. Setiap tim dapat mendaftarkan maksimal 14 pemain, 1 orang manager atau pelatih, serta 1 orang official.
4. Pemain yang tidak terdaftar dalam formulir pendaftaran tidak diperbolehkan mengikuti pertandingan. Apabila tim memainkan pemain yang tidak terdaftar, maka tim tersebut akan didiskualifikasi.
5. Setiap tim yang bertanding terdiri dari 5 pemain inti di lapangan dan 9 pemain cadangan.

C. KOSTUM TIM

1. Setiap tim wajib memiliki kostum tim yang lengkap.
2. Penjaga gawang wajib mengenakan kostum dengan warna yang berbeda dari pemain lainnya.
3. Manager dan pelatih wajib berpakaian sopan, rapi, serta menggunakan sepatu.
4. Seluruh pemain cadangan wajib mengenakan rompi.

D. WAKTU PERTANDINGAN

1. Kick Off dimulai pada tanggal XX September.
2. Durasi pertandingan adalah 2×15 menit dengan waktu bersih, ditambah waktu istirahat ± 5 menit. Waktu tetap berjalan saat timeout, bola keluar (out), maupun corner.
3. Jadwal pertandingan akan mengikuti jadwal resmi yang telah ditetapkan oleh panitia.
4. Durasi pertandingan menjadi 2×20 menit khusus untuk babak Semi Final dan Final.
5. Setiap tim wajib hadir paling lambat 45 menit sebelum pertandingan dimulai.
6. Jika suatu tim belum hadir saat pertandingan akan dimulai, panitia akan memberikan waktu tunggu selama 5 menit sesuai jadwal. Apabila hingga batas waktu tersebut tim tetap belum hadir, maka tim dinyatakan kalah WO dengan skor 3–0.
7. Setiap tim diberikan waktu 5 menit untuk melakukan pemanasan sebelum pertandingan dimulai.

E. SISTEM PERTANDINGAN

1. Turnamen menggunakan sistem setengah kompetisi.
2. Pertandingan diawali dengan babak penyisihan grup, kemudian dilanjutkan ke babak knockout (gugur), Semi Final, dan Final.
3. Kompetisi dibagi menjadi 8 grup. Setiap grup akan diambil 2 tim terbaik untuk lolos ke babak 16 besar.
4. Penentuan tim yang lolos ke babak 16 besar dilakukan berdasarkan urutan berikut:
 - a. Poin
 - b. Selisih gol (gol memasukkan dikurangi gol kebobolan)
 - c. Head to Head
 - d. Produktivitas gol (jumlah gol)
 - e. Sportivitas (jumlah kartu, dengan ketentuan 1 kartu merah = 3 kartu kuning)
 - f. Adu penalti

5. Selama kompetisi berlangsung, panitia menyediakan trofi dan uang pembinaan bagi para pemenang. Penghargaan Best Player dan Best Kiper dipilih dari tim yang lolos ke babak Semi Final. Penghargaan Best Supporter dinilai berdasarkan kreativitas, kekompakan, sportivitas, dan antusiasme. Sementara itu, Top Score diberikan kepada pemain dengan jumlah gol terbanyak.

1. SISTEM ADU PENALTI

1. Wasit akan menentukan gawang yang digunakan untuk adu penalti.
2. Setiap tim mendapat kesempatan melakukan 5 tendangan penalti.
3. Apabila setelah 5 tendangan skor masihimbang, adu penalti akan dilanjutkan hingga diperoleh selisih gol.

2. HAL-HAL TEKNIS YANG PERLU DIPERHATIKAN

1. Pergantian pemain
 - a. Pergantian pemain dapat dilakukan saat bola berada di dalam maupun di luar permainan.
 - b. Pemain yang masuk dan keluar lapangan wajib melakukan pergantian melalui area pergantian pemain, serta pemain pengganti baru boleh masuk setelah pemain yang diganti melewati batas lapangan.
 - c. Pergantian pemain yang tidak sesuai dengan ketentuan di atas dianggap tidak sah (foul).
2. Gol dinyatakan sah apabila seluruh bagian bola telah melewati garis gawang.
3. Gol tidak dianggap sah apabila tendangan out langsung masuk ke gawang tanpa menyentuh pemain lain, baik rekan satu tim maupun lawan. Ketentuan ini tidak berlaku pada corner kick dan kick off.
4. Tendangan bebas langsung diberikan kepada tim lawan apabila seorang pemain melakukan salah satu pelanggaran berikut:
 - a. Menendang atau mencoba menendang lawan.
 - b. Mengganjal atau mencoba mengganjal lawan.
 - c. Menerjang lawan.
 - d. Mendorong lawan, termasuk menggunakan bahu.
 - e. Memukul atau mencoba memukul lawan.

- f. Meludahi lawan.
 - g. Melakukan sliding tackle.
5. Seluruh pelanggaran di atas termasuk dalam akumulasi pelanggaran (foul).

3. LAIN-LAIN

1. Denda kartu kuning sebesar Rp50.000.
2. Pemain yang menerima 2 kartu kuning dalam 1 pertandingan (berubah menjadi kartu merah karena akumulasi) dikenakan denda Rp100.000 dan tidak diperbolehkan bermain pada 1 pertandingan berikutnya.
3. Pemain yang menerima kartu merah langsung dikenakan denda Rp250.000. Ketentuan lebih lanjut akan dibahas dan disepakati oleh wasit bersama panitia.
4. Setiap tim wajib menyerahkan uang jaminan sebesar Rp200.000 sebelum pertandingan dimulai. Apabila ada pemain yang menerima sanksi kartu, biaya denda akan dipotong dari uang jaminan tersebut. Jika tidak ada pelanggaran, uang jaminan akan dikembalikan sepenuhnya. Namun, apabila hingga akhir turnamen masih terdapat denda yang belum dilunasi, tim tersebut tidak diperbolehkan mengikuti pertandingan berikutnya.
5. Seluruh pemain dilarang memiliki kuku panjang serta memakai aksesoris yang dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain, seperti gelang, kalung, cincin, dan sejenisnya.
6. Pemutihan akumulasi kartu hanya berlaku sebelum babak Semi Final dan hanya untuk akumulasi kartu kuning. Ketentuan ini tidak berlaku bagi pemain yang menerima kartu merah langsung.
7. Setiap tim wajib didampingi minimal 1 orang yang dipercaya oleh pihak sekolah dan bertanggung jawab terhadap tim selama pertandingan berlangsung.
8. Setiap tim wajib memiliki rompi (bibs) untuk digunakan selama perlombaan.

4. KETENTUAN TAMBAHAN

1. Hanya kapten tim yang berhak berbicara dengan wasit. Apabila pemain selain kapten berbicara atau memprotes keputusan wasit, wasit berhak memberikan sanksi berupa foul kepada tim tersebut. Jika tindakan tersebut dianggap berlebihan, wasit berhak memberikan kartu kuning.
2. Seluruh keputusan wasit bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

3. Apabila suatu tim terlibat keributan, perkelahian, atau tindakan sejenis, tim tersebut akan didiskualifikasi dan dikenakan denda sebesar Rp7.500.000, serta wajib mengganti seluruh kerugian yang ditimbulkan. Apabila tim menolak membayar denda, panitia berhak mengirimkan tagihan kepada seluruh pemain/tim yang bersangkutan.
4. Apabila suporter melakukan tindakan yang mengganggu ketertiban dan tidak dapat dikendalikan oleh panitia, maka tim yang didukung akan dikenakan denda sebesar Rp5.000.000 (Lima Juta Rupiah).
5. Protes kepada panitia hanya dapat dilakukan untuk hal-hal yang bersifat administratif dengan menyertakan uang tunai sebesar Rp200.000.
6. Panitia berhak memberikan sanksi kepada peserta yang melanggar peraturan.
7. Apabila dalam satu tim terdapat pemain yang tidak terdaftar dalam formulir pendaftaran atau tidak tercantum dalam line-up pertandingan, maka tim tersebut akan didiskualifikasi.
8. Apabila terjadi keadaan Force Majeure, panitia berhak melakukan penyesuaian jadwal pertandingan.
9. Tim dari luar tidak diperbolehkan membawa air minum dalam kemasan dus atau gelas (seperti Aqua gelas). Air minum hanya diperbolehkan dalam kemasan botol.
10. Hal-hal yang belum diatur dalam peraturan ini akan ditetapkan kemudian oleh panitia, baik secara lisan maupun tertulis.
11. Seluruh peserta dianggap telah menyetujui seluruh isi peraturan ini setelah Technical Meeting berlangsung, baik yang hadir maupun yang tidak hadir.